

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di RSUD Islam Klaten, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rerata usia responden yang menjalani terapi hemodialisis adalah $52,13 \pm 8,41$ tahun dengan rentang usia 29 – 60 tahun. Sebagian besar responden berjenis kelamin laki – laki (56,5%), berpendidikan SMA/SMK (42,4%), dan mayoritas berstatus menikah (95,3%). Berdasarkan pekerjaan, responden terbanyak merupakan ibu rumah tangga (32,9%), dan sebagian besar telah mengalami sakit selama ≥ 1 tahun (72,3%). Selain itu, mayoritas responden memiliki kondisi ekonomi di bawah UMR Klaten ($< \text{Rp } 2.386.872,78$) (82,4%).
2. Hasil data penelitian menunjukkan bahwa pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di RSUD Islam Klaten sebagian besar memiliki dukungan keluarga baik sebanyak 80 orang (94,1%).
3. Hasil data penelitian menunjukkan bahwa pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di RSUD Islam Klaten sebagian besar tidak mengalami kecemasan sebanyak 72 orang (84,7%).
4. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *Spearman Rho* diperoleh nilai signifikansi *p-value* 0,000 ($\alpha=0,05$) dan nilai koefisien korelasi $r = -0,449$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan kekuatan sedang dan arah negatif antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal yang menjalani terapi hemodialisis di RSUD Islam Klaten.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi rumah sakit

Rumah sakit diharapkan dapat mempertahankan dan memperkuat keterlibatan keluarga dalam perawatan pasien hemodialisis melalui edukasi terstruktur dan berkelanjutan. Edukasi dapat diberikan dalam bentuk edukasi singkat sebelum atau sesudah tindakan hemodialisis, penyediaan leaflet atau media visual edukatif, serta konseling singkat yang melibatkan pasien dan keluarga.

2. Bagi tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat mengoptimalkan edukasi kepada pasien dan keluarga mengenai perawatan gagal ginjal serta pentingnya dukungan keluarga, disertai dengan pemantauan rutin terhadap kondisi psikologis pasien untuk mencegah terjadinya kecemasan selama terapi hemodialisis.

3. Bagi pasien atau keluarga

Keluarga diharapkan mempertahankan dan meningkatkan dukungan emosional serta pendampingan kepada pasien selama hemodialisis, karena dukungan keluarga berperan penting dalam menurunkan kecemasan. Pasien juga diharapkan terbuka dalam menyampaikan keluhan dan kebutuhan agar perawatan fisik maupun psikologis dapat berjalan optimal.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi data pendukung dan referensi bagi penelitian selanjutnya, serta memperluas pemahaman mengenai dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien hemodialisis.